

## Artikel Review: Pemanfaatan Tanaman Pisang (*Musa paradisiaca* L.) Sebagai Sediaan Kosmetik

### Review Artikel: Utilization of Banana Plants (*Musa paradisiaca* L.) As Cosmetics

Ni Luh Firda Ekayanti<sup>a,1</sup>, Fitria Megawati<sup>a,2\*</sup>, Ni Luh Kade Arman Anita Dewi<sup>a,3</sup>

<sup>a</sup> Fakultas Farmasi Universitas Mahasaraswati Denpasar, Jalan Kamboja No.11a Denpasar, 80233 Indonesia

<sup>1</sup> [firdaekayanti16@gmail.com](mailto:firdaekayanti16@gmail.com); <sup>2</sup> [fitriamega83@unmas.ac.id](mailto:fitriamega83@unmas.ac.id)\*; <sup>3</sup> [armannita@unmas.ac.id](mailto:armannita@unmas.ac.id)

\* Corresponding author

#### Abstrak

Tanaman pisang (*Musa paradisiaca* L.) telah banyak dikonsumsi dan dimanfaatkan oleh masyarakat untuk kebutuhan pangan dan pengobatan. Pisang telah dimanfaatkan untuk membantu mengatasi berbagai masalah kesehatan dan digunakan sebagai kosmetik. Artikel ini bertujuan untuk mengkaji pemanfaatan tanaman pisang sebagai sediaan kosmetik. Artikel ini merupakan kajian literatur terhadap artikel-artikel penelitian terkait dengan pemanfaatan tanaman pisang (*Musa paradisiaca* L.) sebagai sediaan kosmetik. Artikel yang digunakan adalah artikel dipublikasikan dalam kurun waktu 10 tahun terakhir. Pencarian artikel menggunakan kata kunci 'tanaman pisang untuk kulit' dan 'kosmetik tanaman pisang' pada Google Scholar dan Pubmed. Pemanfaatan tanaman pisang (*Musa paradisiaca* L.) sebagai sediaan kosmetik sudah banyak yang melakukan penelitian, bagian tanaman pisang yang digunakan sebagai sediaan kosmetik diantaranya bonggol pisang, batang pisang, pelepah pisang, kulit buah pisang, daun pisang, dan kelopak jantung pisang. Sediaan yang dihasilkan berupa krim, lotion, *sheet mask*, masker *pell off*, semir rambut, gel, bedak tabur dan sabun cair. Kandungan dari tanaman pisang diantaranya flavonoid, tanin, alkaloid, saponin dan lan-lain.

**Kata Kunci:** pisang (*Musa paradisiaca* L.), kosmetik, kosmetik alami

#### Abstract

Banana plants (*Musa paradisiaca* L.) have been widely consumed and used by the community for food and medicinal needs. Bananas are used to help overcome various health problems and as cosmetics. This article aims to examine the use of banana plants as cosmetic preparations. This article is a literature review of research articles related to using banana plants (*Musa paradisiaca* L.) as cosmetic preparations. The articles were published within the last ten years, using the keywords 'banana plants for skin' and 'banana plant cosmetics' on Google Scholar and PubMed. Much research has been done on using banana plants (*Musa paradisiaca* L.) as cosmetic preparations. The parts of the banana plant used as cosmetic preparations include banana humps, banana stems, banana stems, banana peels, banana leaves, and banana calyx. The preparations include creams, lotions, sheet masks, pell-off masks, hair polishes, gels, loose powders, and liquid soaps. The content of banana plants includes flavonoids, tannins, alkaloids, saponins, and others.

**Keywords:** banana (*Musa paradisiaca* L.), cosmetics, natural cosmetics

#### PENDAHULUAN

Indonesia merupakan salah satu negara dengan keanekaragaman hayati yang tinggi. Salah satu contoh keanekaragaman hayati tersebut adalah tanaman pisang yang disebut sebagai tanaman seribu manfaat. Pisang dimanfaatkan untuk mengobati berbagai macam penyakit seperti mengurangi gejala asma, mengurangi penyakit leukemia, membantu memperkuat tulang,

meredakan depresi, pelindung lambung, menyehatkan mata, dan sebagai sediaan kosmetik [1]. Tanaman pisang (*Musa paradisiaca* L.) merupakan salah satu dari jenis tumbuhan herba. Tanaman pisang terdiri atas bagian akar, batang, daun, bunga atau buah. Pisang adalah salah satu suku Musaceae, berasal dari kawasan Asia Tenggara. Tanaman pisang ini tumbuh dengan baik di daerah tropis serta bukan merupakan tanaman

<sup>1</sup> \*email korespondensi : [fitriamega83@unmas.ac.id](mailto:fitriamega83@unmas.ac.id)

musiman sehingga dapat berbuah sepanjang tahun [2].

Tanaman pisang (*Musa paradisiaca* L.) disebut sebagai tanaman seribu guna karena seluruh bagian tumbuhan mulai dari akar hingga daunnya dapat dimanfaatkan baik sebagai obat, pangan, pakan ternak, maupun sediaan kosmetik. Pohon pisang dapat tumbuh baik di dataran rendah maupun dataran tinggi, sehingga tanaman ini banyak ditanam oleh masyarakat sebagai salah satu sumber makanan [3].

Salah satu pemanfaatan tanaman pisang adalah sebagai perawatan tubuh atau sebagai kosmetik. Kosmetik merupakan bahan atau sediaan yang dimaksudkan untuk pemakaian luar tubuh manusia yang digunakan untuk membersihkan, mewangikan, mengubah penampilan, dan atau melindungi atau memelihara tubuh agar tetap sehat [4]. Kosmetik digunakan untuk merawat kulit dan mengatasi berbagai permasalahan kulit seperti sebagai pelembab kulit, mengantasi kulit kering, kulit berjerawat, noda hitam, kerutan, mencerahkan kulit dan mencegah penuaan dini [5].

Saat ini telah banyak sediaan kosmetik yang beredar di pasaran, baik sediaan kosmetik berbahan dasar kimia maupun berbahan dasar alami. Penggunaan kosmetik berbahan dasar kimia dapat memberikan berbagai dampak berbahaya bagi kulit seperti menyebabkan kerusakan kulit maupun memicu kanker kulit. Meskidemikian, penggunaan kosmetik berbahan dasar kimia masih sangat tinggi bila dibandingkan dengan kosmetik berbahan alami. Hal tersebut mendasari perkembangan berbagai sediaan kosmetik berbahan dasar alami, yang ditunjang oleh kepercayaan masyarakat mengenai keamanan produk-produk alami bagi kulit serta minimnya efek samping yang ditimbulkan [6]. Berdasarkan uraian di atas, artikel ini bertujuan mengetahui beragam pemanfaatan tanaman pisang (*Musa paadisiaca* L.) sebagai sediaan kosmetik, sehingga diharapkan tanaman pisang dapat lebih

dikembangkan lagi sebagai sediaan kosmetik yang bisa mengatasi berbagai permasalahan kulit.

## METODE PENELITIAN

Artikel ini merupakan artikel review menggunakan studi kajian pustaka. Artikel yang digunakan pada penulisan artikel review ini adalah artikel atau pedoman terkait dengan pemanfaatan tanaman pisang (*Musa paradisiaca* L.) sebagai sediaan kosmetik yang dipublikasikan dalam kurun waktu 10 tahun terakhir [2015-2023]. Pencarian artikel menggunakan kata kunci 'tanaman pisang untuk kulit' dan 'kosmetik tanaman pisang' pada Google Scholar dan Pubmed.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Tanaman pisang (*Musa paradisiaca* L.) sudah banyak digunakan atau dikonsumsi secara langsung. Bagian buah merupakan bagian pada tanaman pisang yang dapat dikonsumsi secara langsung maupun diolah terlebih dahulu. Bagian daun pisang banyak digunakan untuk pengolahan pangan seperti untuk membungkus nasi atau berbagai jenis makanan tradisional, sedangkan bagian batang pisang yang masih mudah dapat dimanfaatkan sebagai sayur, dan batang pisang yang sudah tua digunakan sebagai pakan hewan ternak [7]. Hasil kajian literatur pada beberapa artikel yang diperoleh mengenai pemanfaatan tanaman pisang (*Musa paradisiaca* L.) sebagai sediaan obat khususnya sediaan kosmetik dirangkum pada tabel 1.

Tanaman pisang (*Musa paradisiaca* L.) disebut sebagai tanaman seribu guna karena seluruh bagian tumbuhan mulai dari akar hingga daunnya dapat dimanfaatkan baik sebagai obat, pangan, pakan ternak, maupun sediaan kosmetik. Pohon pisang dapat tumbuh baik di dataran rendah maupun dataran tinggi, sehingga tanaman ini banyak ditanam oleh masyarakat sebagai salah satu sumber makanan [3].

**Tabel 1. Pemanfaatan tanaman pisang untuk berbagai sediaan kosmetik**

No	Bagian tanaman yang digunakan	Bentuk sediaan	Kandungan fitokimia	Manfaat	Referensi
1.	Bonggol pisang	Krim	Flavonoid, glikosida, terpenoid dan tanin,	Antiinflamasi	[8]
2.	Ekstrak bonggol pisang	Krim	Saponin, flavonoid, dan tanin	Penyembuhan pada luka gores	[9]
3.	Batang pisang	Gel	Alkaloid, tanin, flavonoid, dan steroid.	Antiinflamasi	[3]
4.	Batang pisang	Gel	Alkaloid, tanin, flavonoid, dan steroid.	Antibakteri	[10]
5.	Batang pisang ambon	Masker sheet mask	Alkaloid, tanin, flavonoid, dan steroid.	Moisturizing	[11]
6.	Ekstrak pelepah pisang	Gel	Saponin, flavonoid, tannin, fenol, kuinon, antrakuinon dan lektin	Antibakteri	[12]
7.	Ekstrak pelepah pisang	Krim	Flavonoid, tanin	Antiseptik	[13]
8.	Kulit buah pisang	Sabun cair	Alkaloid flavonoid, saponin dan tanin	Pembersih badah	[14]
9.	Kulit pisang	Sheet mask	Alkaloid flavonoid, saponin dan tanin	Mouisturizing/pelembab	[15]
10.	Kulit buah pisang	Masker peel off	Alkaloid flavonoid, saponin dan tanin	Pelembab	[16]
11.	Kulit buah pisang	Lotion	Flavonoid dan fenolik	Antioksidan	[17]
12.	Kulit pisang kapok	Masker gel peel off	Flavonoid	Antioksidan	[11]
13.	Kulit buah pisang	Krim	Fenolik, flavonoid, tanin	Tabir surya	[18]
14.	Kulit buah pisang goroho	Lotion	Flavonoid	Pelembab	[19]
15.	Kulit pisang kapok	Krim	Flavonoid, steroid, dan saponin	Krim luka bakar	[20]
16.	Kulit buah pisang raja	Bedak tabur	Fenolik, flavonoid, tanin	Anti aging	[21]
17.	Daun pisang	-	Flavonoid, fenolik dan tanin	Antiinflamasi	[22]
18.	Kelopak jantung pisang kapok	Semir rambut	Antosianin	Pewarna pada rambut	[23]

Kandungan yang paling umum terdapat pada tanaman pisang adalah flavonoid, alkaloid dan tanin. Flavonoid merupakan salah satu senyawa alami yang terkandung dalam tumbuhan.

Flavonoid merupakan salah satu jenis senyawa fitokimia dengan aktivitas antioksidan yang dapat menangkal radikal bebas. Antioksidan sangat dibutuhkan oleh tubuh untuk melindungi tubuh

dari racun dan reaksi oksidasi yang dapat menimbulkan berbagai kerusakan dan penyakit kronis. Flavonoid pada tumbuhan biasanya digunakan untuk mencegah kerusakan pada sel tumbuhan [24].

Alkaloid merupakan senyawa yang memiliki atom nitrogen. Alkaloid juga memiliki efek fisiologis yang beragam pada manusia. Alkaloid dapat ditemukan di akar, buah, batang, biji, daun dan kulit batang. Alkaloid merupakan salah satu senyawa fitokimia yang memiliki aktivitas antibakteri. Tanin merupakan kandungan dari tumbuhan yang umumnya dicirikan dengan rasa pahit dan kelat. Tanin biasanya digunakan sebagai anti peradangan dan antidiare [25].

Telah banyak penelitian yang dilakukan untuk mengevaluasi pemanfaatan tanaman pisang sebagai sediaan kosmetik. Pada beberapa penelitian, bonggol pisang telah digunakan dalam sediaan kosmetik sebagai krim antiinflamasi, batang pisang sebagai sediaan gel antibakteri atau hand sanitizer, serta jantung pisang sebagai pewarna rambut karena memiliki kandungan pigmen antosianin.

Dalam keseharian masyarakat, kulit buah pisang dianggap sebagai sampah sisa makanan yang umumnya langsung dibuang. Namun, berdasarkan kajian literatur ini, beberapa penelitian telah menunjukkan kemanfaatan dari kulit buah pisang. Kulit buah pisang mengandung berbagai senyawa kimia seperti flavonoid, tanin, saponin, alkaloid. Berdasarkan kajian literatur, diketahui bahwa kulit buah pisang merupakan bagian tanaman pisang yang paling banyak diteliti dan digunakan dalam sediaan kosmetik

## SIMPULAN

Telah banyak penelitian yang dilakukan untuk menilai kemanfaatan tanaman pisang (*Musa paradisiaca* L.) sebagai sediaan kosmetik. Bagian tanaman pisang yang digunakan sebagai sediaan kosmetik diantaranya bonggol pisang, batang pisang, pelepah pisang, kulit buah pisang, daun

pisang, dan kelopak jantung pisang. Sediaan yang dihasilkan berupa krim, lotion, sheet mask, masker peel off, semir rambut, gel, bedak tabur dan sabun cair. Dari hasil kajian literatur yang telah dilakukan, bagian tanaman pisang yang paling banyak digunakan sebagai sediaan kosmetik adalah kulit buah pisang karena mengandung berbagai senyawa kimia yang dipercaya bermanfaat sebagai kosmetik.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam memberi masukan atau saran dalam pembuatan artikel review ini hingga selesai, khususnya dosen pembimbing yang telah membimbing saya dari awal hingga akhir

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Dananirroh, Waznah U, Wirasti W, Slamet S. Formulasi Sediaan Krim Dari Ekstrak Kulit Pisang Kapas (*Musa paradisiaca* Linn). Pros Semin Nas Kesehat Lemb Penelit Dan Pengabdian Masy Univ Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan 2021:921–7.
- [2] Ryan I, Pigai S. Morfologi Tanaman Pisang Jigikago Berdasarkan Kearifan Lokal Suku Mee Di Kampung Idaiyo Distrik Obano Kabupaten Paniai. J FAPERTANAK J Pertan Dan Peternak 2020;5.
- [3] Dewi NLKAA, Yuda PESK, Suarnata IGA, Sasadara MMV. Uji In Vivo Tahap Preklinis Terhadap Ekstrak Batang Pisang (*Musa paradisiaca* L.) Sebagai Antiinflamasi Topikal. J Ris Kefarmasian Indones 2021;3:138–51. <https://doi.org/10.33759/jrki.v3i2.129>.
- [4] Bashirah D, Putriana NA. Kosmetik Herbal Yang Berpotensi Sebagai Pemutih Kulit Alami. Farmaka 2020;18:1–15.
- [5] Martina R. Kulit Pisang Ambon Sebagai Masker Tradisional Untuk Perawatan Kulit Wajah Kering. J Kapita Sel Geogr 2019;2:20–

- 30.
- [6] Kisworo B. Kajian Aksiologid Ranah Etika pada Penggunaan Bahan Kimia Produk Kosmetika. *J Filsafat Indones* 2020;3:23–30.
- [7] Sariamanah WOS, Munir A, Agriansyah A. Karakterisasi Morfologi Tanaman Pisang (*Musa paradisiaca* L.) Di Kelurahan Tobimeita Kecamatan Abeli Kota Kendari. *J Ampibi* 2016;1:32–41.
- [8] Wenas DM, Aliya LS, Anjani WM. Formula Ekstrak Bonggol Pisang Kepok Kuning (*Musa acuminata* x *Musa balbisiana*) Sebagai Antiinflamasi. *Bul Penelit Tanam Rempah Dan Obat* 2019;30:100–10. <https://doi.org/10.21082/bullitro.v30n2.2019.100-110>.
- [9] Husna F. Uji Efek Penyembuhan Luka Gores Ekstrak Bonggol Pisang Ambon (*Musa paradisiaca* var. *sapientum* L) Pada Sediaan Krim Terhadap Kelinci (*Oryctolagus cuniculus*). *Politeknik Kesehatan Medan*, 2019.
- [10] Nugroho KMD, Suparno, Harjono. Isolasi Senyawa Bioaktif Batang Pisang Ambon (*Musa paradisiaca* var. *Sapientun*) Sebagai Bahan Baku Antibakteri. *J Ilmu Kim Inndonesia* 2016;5.
- [11] Sumiyati, Ginting M. Formulasi Masker Gel Peel Off dari Kulit Buah Pisang Kepok ( *Musa paradisiaca* L.). *J Dunia Farm* 2017;1:123–33.
- [12] Restiana E, Khotimah S, Fitrianingrum I. Uji Aktivitas Antibakteri Ekstrak Etil Asetat Pelepeh Pisang Ambon ( *Musa paradisiaca* Linn .) terhadap *Propionibacterium acnes* 2016;2:422–33.
- [13] Faoziyah A, Nurfatimah W, Issusilingtyas E. Ekstrak Pelepeh Pisang Kepok Sebagai Bahan Baku Sediaan Krim Antiseptik. *J Ilm Kefarmasian* 2020;2.
- [14] Yusriyani, Syarifuddin K, Sukirawati. Formulasi dan Uji Mutu Fisik Sediaan Sabun Cair Ekstrak Kulit Buah Pisang Kepok (*Musa balbisiana*). *J Kesehat Yamasi Makasar* 2022;6.
- [15] Chan A, Afriadi, Suprianto, Winata HS, Sahrita. Formulasi Sheet Mask Ekstrak Etanol Kulit Pisang Ambon (*Musa Paradisiaca* L. ) Sebagai Moisturizing. *J Ilm Manuntung* 2021;7:73–8.
- [16] Pratiwi FA, Amal S, Susilowati F. Variasi Jenis Humektan Pada Formulasi Sediaan Masker Gel Peel Off Ekstrak Kulit Buah Pisang Kepok (*Musa paradisiaca* pericarpium). *Pharm J Islam Pharm* 2018;2:31. <https://doi.org/10.21111/pharmasipha.v2i2.2778>.
- [17] Alamsyah N, Djamil R, Rahmat D. Aktivitas Antioksidan Kombinasi Kulit Pisang (*Musa paradisiaca*) dan Ekstrak Kulit Semangka (*Citrullus vulgaris*) Dalam Bentuk Dosis Lotion. *Asian Jorunal Pharm Clin Res* 2016;9.
- [18] Lumentut N, Edi HJ, Rumondor EM. Formulasi dan Uji Stabilitas Fisik Sediaan Krim Ekstrak Etanol Kulit Buah Pisang Goroho (*Musa acuminafe* L.) Konsentrasi 12.5% Sebagai Tabir Surya. *J MIPA* 2020;9:42. <https://doi.org/10.35799/jmuo.9.2.2020.28248>.
- [19] Susanti Wenur, Paulina V.Y Yamlean SS. Formulasi Dan Penentuan Nilai SPF Dari Sediaan Losio Ekstrak Etanol Kulit Buah Pisang Goroho (*Musa Acuminafe* L.). *Pharmacon* 2016;5:108–15.
- [20] Hariningsih Y, Hartono A. Formulasi Krim Ekstrak Etanol Kulit Pisang Kepok (*Musa paradisiaca formatypica*) Sebagai Penyembuh Luka Bakar. *J Pengemb Ilmu Dan Prakt Kesehat* 2022;1.
- [21] Permatasari JA. Formulasi Bedak Tabur Ekstrak Etanol Kulit Buah Pisang Raja ( *Musa X Paradisiaca* L .) Sebagai Anti Aging. *Universitas Perintis Indonesia Padang*, 2020.
- [22] Sukmawati, Yuliet, Hardani R. Uji Aktivitas

Antiinflamasi Ekstrak Etanol Daun Pisang Ambon (*Musa paradisiaca* L.) Terhadap Tikus Putih (*Rattus norvegicus* L.) Yang Diinduksi Karagenan. *J Farm Galen* 2015;1:126–32.  
<https://doi.org/10.22487/j24428744.2015.v1.i2.6244>.

- [23] Thaib C, R RF, Nurbaya S, Simatupang A. Penggunaan Ekstrak Kelopak Jantung Pisang Kepok (*Musa Acuminata* L.) Dalam Formulasi Pewarna Rambut. *J Farmanesia* 2021;8.
- [24] Husna PAU, Kairupan CF, Lintong PM.

Tinjauan Mengenai Manfaat Flavonoid pada Tumbuhan Obat Sebagai Antioksidan dan Antiinflamasi. *EBiomedik* 2022;10:76–83.

- [25] Hana CM, Sunyoto, Rohmat N. Penetapan Kadar Tanin Dari Kulit Buah Pisang Raja Masak (*Musa paradisiaca* L.) Secara Spektrofotometri UV-Vis. *Mot J Ilmu Kesehat* 2018;13:154–8.